

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja putri berisiko lebih tinggi terkena anemia dibandingkan dengan remaja putra karena mengalami menstruasi setiap bulannya. Menurut *World Health Organization* (WHO) rentang usia pada remaja yaitu 10-19 tahun. Terdapat jumlah remaja putri di dunia berkisar 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Indonesia (2022) remaja usia 10-19 tahun berjumlah 44.252.201 jiwa, dimana jumlah remaja laki-laki 51% dan remaja putri 48,5%. Jumlah remaja di Sumatera Utara usia 10-19 tahun sebanyak 2.645.197 jiwa, dimana remaja laki-laki berkisar 51,4% dan remaja putri berkisar 48%.

Prevalensi kejadian anemia pada remaja putri di negara berkembang sekitar 53,7% (WHO, 2021). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar oleh Balitbangkes di Indonesia prevalensi anemia remaja putri usia 15-24 tahun sebesar 27.2 % sedangkan pada remaja putra sebesar 20.3 % (Riskesdas, 2018).

Salah satu dampak anemia terhadap remaja putri adalah konsentrasi belajar terganggu dan prestasi belajar menurun serta mengakibatkan produktifitas kerja yang rendah (Saridewi & Ekawati, 2019). Hal ini di dukung oleh penelitian Jenny (2020) terhadap 52 siswi, ditemukan hasil dari 11 siswi yang mengalami anemia, sebesar 75 % dengan prestasi kurang (Jenny et al., 2020).

Di Indonesia salah satu program penanggulangan anemia remaja putri yakni Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) dengan sasaran anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pemberian tablet Fe. Persentase remaja putri yang mendapatkan Tablet Fe di Indonesia masih sangat rendah yakni sebesar 10,3%, sementara target nasional cakupan pemberian tablet fe pada remaja putri yaitu sebesar 30%. (Kemenkes RI, 2018b). Cakupan pemberian Tablet Fe pada remaja putri berdasarkan Pemantauan Status Gizi yang dilakukan Seksi Kesga & KIA Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 32,55%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 52,71% (Dinkes Sumut, 2020). Pemberian Tablet Fe pada remaja putri mengandung minimal 60 mg zat besi dan 400 mcg asam folat dan remaja putri mengkonsumsi Tablet Fe dalam waktu satu kali seminggu dan saat menstruasi sepuluh hari beturut-turut (Sab'ngatun et al., 2021).

Pengetahuan yang diperoleh melalui promosi kesehatan dengan menggunakan beberapa media akan mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe (Junaedi et al., 2023). Hasil penelitian Lismiana & Indarjo (2021) bahwa 30 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 83,3% tidak patuh mengkonsumsi tablet fe dan hanya 16,7 yang patuh mengkonsumsi tablet fe. Dan penelitian Junaedi (2023) tentang pengetahuan pentingnya konsumsi tablet tambah darah (Fe) bagi remaja putri diperoleh hasil bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan hanya 10% remaja putri dengan kategori pengetahuan baik, tetapi meningkat menjadi 80% setelah diberikan promosi kesehatan.

Remaja putri mampu mendapatkan pengetahuan dari promosi kesehatan. Dalam promosi kesehatan, dapat menggunakan beberapa media agar informasi yang di sampaikan mudah dipahami oleh remaja putri (Junaedi et al., 2023).

Mts Kuala Bangka merupakan salah satu sekolah yang berada diwilayah kerja Puskesmas Kuala Bangka, dimana disekolah tersebut telah dilaksanakan pogram pemberian Tablet Fe pada siswa remaja putri. Petugas dari Puskesmas Kuala Bangka datang ke sekolah yaitu setiap hari rabu minggu pertama setiap bulan, lalu membagikan 4 butir tablet fe kepada setiap siwa untuk di minum 1 butir tablet di hari Rabu setiap minggu.

Kegiatan tersebut sudah berlangsung selama kurang lebih 5 tahun, tetapi saat peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 24 November 2023 dan bertanya terkait pengetahuan tentang tablet Fe, hanya 1 dari 5 siswi yang dapat menjawab dengan benar tentang manfaat dan cara minum yang benar table Fe. Dan berdasarkan informasi dari guru bahwa promosi Kesehatan tentang tablet Fe tidak pernah dilakukan.

Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melihat penelitian pengaruh promosi kesehatan tablet Fe terhadap pengetahuan remaja putri di Mts Kuala Bangka tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Bagaimana pengaruh promosi kesehatan Tablet Fe terhadap pengetahuan remaja putri di Mts Kuala Bangka tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan Tablet Fe terhadap pengetahuan remaja putri di Mts Kuala Bangka.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan
- b) remaja putri tentang manfaat Tablet Fe sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan.
- c) Menganalisis pengaruh media promosi kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang Tablet Fe.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui promosi kesehatan media *leaflet* dan ppt berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri tentang manfaat Tablet Fe.

E. Manfaat Penelitian

- 1. Hasil penelitian ini dapat memberikan promosi kesehatan berupa media *leaflet* agar timbulnya kesadaran remaja putri dengan pentingnya konsumsi Tablet Fe.
- 2. Hasil penelitian ini dapat mengurangi angka kejadian anemia pada remaja putri dengan memberikan penyuluhan.